

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Cetakan 1). Syakir Media Press.
- Akhyar, Z., Matnuh, H., & Najibuddin, M. (2014). Persepsi Masyarakat Terhadap Mantan Narapidana di Desa Benua Jingah Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(7), 545–557. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v4i7.439>
- Alfatih, A. (2017). *Buku Pedoman Mudah Melaksanakan Penelitian Deskriptif Kualitatif*. UNSRI PRESS.
- Arini Dina, I., Ma'rifatul, A., & Robi'aqolbi, R. (2023). Perbedaan Cara Pengambilan Keputusan antara Laki-laki dan Perempuan Menurut Al-Qur'an. 5(2), 76–93. <https://doi.org/10.53563/ai.v5i2.104>
- Asnawati. (2012). *Alexander Aan "Atheis Minang" di Provinsi Sumatera Barat*. 11, 72–84.
- Baggini, J. (2003). *Atheism : A Very Short Introduction* (1st ed.). OUP Oxford.
- Dawkins, R. (2006). *The God Delusion*. In Bantam Press. Bantam Press.
- Duile, T. (2021). Social Media in Research on a Marginalized Identity: The Case of Atheism in Indonesia. *Austrian Journal of South-East Asian Studies*, 14(1), 121–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.14764/10.ASEAS-0049>
- Evans, J. (2024). Where is the most religious place in the world? *Pew Research Center*. <https://www.pewresearch.org/short-reads/2024/08/09/where-is-the-most-religious-place-in-the-world/>
- Fadi, V., & Azeharie, S. S. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Kelompok Waria Pesantren. *Koneksi*, 4(1), 58–65. <https://doi.org/10.24912/kn.v4i1.6609>
- Firdiani, N. F., & Hudiyana, J. (2023). Menjadi seorang berkeyakinan sekuler di Indonesia: Efek secular beliefs terhadap significance loss yang dimediasi oleh kesepian. *Jurnal Psikologi Sosial*, 21(1), 23–34. <https://doi.org/10.7454/jps.2023.05>
- Hendrik, H., Ulumuddin, I., Atmadiredja, G., & Widjaja, I. (2020). *Belajar Hidup Berdampingan* (C. Pamungkas, K. Julizar, & I. Widjaja (eds.)). Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Jafar, W. A. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi Fiqh Moderat. In *Narratives of Therapists' Lives* (1st ed.). Penerbit Vanda.
- Kamelia, N. D. (2019). *Dekonstruksi Rasionalitas Tuhan*. 6.

- Kusnanto, Gudiato, C., Manggu, B., & Vuspitasari, B. K. (2023). Pengaruh Internet Dan Media Konvensional Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Isu Sosial. *Sebatik*, 27(2), 690–698. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i2.2390>
- Lubis, A. S., & Hanayani, R. (2022). *Studi Teoretis Minat Generasi Z dalam Berwirausaha*.
- Lubis, R. (2021). *Agama dalam Konstitusi RI : Menghidupkan Nilai-Nilai Profetik di Tengah Masyarakat Heterogen*. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- McQuail, D. (2009). *Mass Communication Theory*. SAGE Publications Ltd. <http://docshare04.docshare.tips/files/28943/289430369.pdf>
- Mihardja, A. (2010). Atheis. In *Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional*. Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional.
- Morissan, M. (2013). Teori Komunikasi Individu Hingga Massa. In *Sustainability (Switzerland)* (Edisi Revi, Vol. 11, Issue 1). Kencana Prenadamedia Group.
- Muhtarom. (2018). *Ateisme Dalam Al-Qur'an*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG.
- Mukarom, Z. (2020). *Teori-Teori Komunikasi* (1st ed.). Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. In *Yogyakarta Press* (Edisi I). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Naamy, N. (2022). Relasi Agama Dan Budaya Dalam Hubungan Sosial Masyarakat Islam Di Bima. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(2), 285–295. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v6i2.2023>
- Nisa, G. I. L. (2021). Pencitraan Tuhan dalam Media Sosial. *Osf.Io*, 8. <https://osf.io/pfgc7/download>
- Novita, R., & Yunita, J. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif Bidang Kesehatan. In *Global Aksara Pers*. Global Aksara Pers.
- Purwatamashakti, I. G. N. A., & Indriana, Y. (2020). Pengalaman Menjadi Agnostik Di Indonesia Sebuah Pendekatan Interpretative Phenomenological Analysis. *Jurnal EMPATI*, 9(4), 313–319. <https://doi.org/10.14710/empati.2020.28960>
- Qomariah, D. N. (2019). Persepsi masyarakat mengenai kesetaraan gender dalam keluarga. *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 52–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/jpls.v4i2.1601>

- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)
- Rahman, T. (2020). *Agama, Kekerasan & Radikalisme* (Vol. 16, Issue 1). Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rakhmat, J. (2007). *Psikologi Komunikasi* (24th ed.). PT Remaja Rosdakarya. https://repository.bbg.ac.id/bitstream/1789/1/Jalaluddin_Rahmat_-
- Ramadani, J. H. (2018). Perlindungan Hukum Terhadap Penganut Ateisme Di Indonesia. *Jurist-Diction*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.20473/jd.v1i1.9737>
- Rohmawati, H. S. (2022). A Study of the Atheist View on Religion. *Jurnal Studi Sosial Keagamaan*, 2(2), 1–16.
- Rosyad, R., Mubarak, Z., Rahman, T., & Huriani, Y. (2021). *Toleransi Beragama Dan Harmonisasi Sosial* (T. Rahman (ed.); 1st ed., Issue April). Lekkas.
- Sahir, S. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM INDONESIA.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif* (Vol. 1). Pustaka Ramadhan. <https://doi.org/9796043041>
- Wahab, M. R. (2018). *Ateisme Satu Penelitian Awal*. Jabatan Kemajuan Islam Malaysia.
- West, R. L., & Turner, L. H. (2015). Introducing Communication Theory Analysis & Application. In *Individualism and Political Disorder* (7th ed.). McGraw Hill LLC. <https://doi.org/10.4337/9781784710583.00007>
- Yosarie, I., Insiyah, S., Aiqani, N., Hasan, H., & Hasani, I. (2024). *Indeks Kota Toleran Tahun 2023*. 52. www.setara-institute.org